ABSTRAK

ASLIMA KASUBA.SKM, Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Bajo Halmahera Selatan. Dibimbing oleh Dr Risma Haris.,S.Si.,M.Si dan Dr.Henni Zainal,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di puskesmas wajo Halmahera Selatan.

Jenis penelitian adalah penelitian deskritip analitik dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan *Cross Sectoinal Study*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *purposive sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 85 orang. Subjek dalam penelitian adalah ibu dari balita, dan balita itu sendiri, Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik subjek, karakteristik Stunting, tinggi badan ibu, pengetahuan ibu, pola pemberian makan, pemberian Asi Eksklusif dan berat badan lahir .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (78,8%) subjek penelitian mengalami *Stunting*. Berdasarkan uji chi-square diketahui ada hubungan antara tinggi badan Ibu dengan *Stunting*, dengan nilai sebesar 0,003 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,341. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan *Stunting*, dengan nilai sebesar 0,003 dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,327 . Ada hubungan signifikan antara pola pemberian makan dengan *Stunting*, dengan nilai sebesar 0,002 dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,361. Ada hubungan antara pemberian Asi eksklusif dengan *Stunting*, dengan nilai sebesar 0,006 dan nilai koefisien korelasi sebesar – 0,323. Ada hubungan berat badan lahir dengan *stunting*, dengan nilai sebesar 0,002, dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,351.

Kata kunci: Tinggi badan ibu, pengetahuan ibu, pola pemberian makan, pemberian Asi Eksklusif dan berat badan lahir .

UNIVERSITAS INDONESIA TIMUR
LEMBAGA BAHASA

ABSTRACT

ASLIMA KASUBA.SKM. Analysis of factors related to the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months at the Bajo Health Center, South Halmahera.
Supervised by Dr. Risma Haris.,S.Si.,M.Si and Dr.Henni Zainal,M.Pd.

This study aims to analyze the factors associated with the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months at the Wajo Health Center, South Halmahera.

This type of research is descriptive analytic research with a quantitative approach and cross-sectoral study design. The sampling technique in this study was purposive sampling with a total of 85 subjects. The subjects in the study were mothers of toddlers, and toddlers themselves. The data collected included subject characteristics, stunting characteristics, mother's height, mother's knowledge, feeding patterns, exclusive breastfeeding and birth weight.

The results showed that most (78.8%) of the research subjects experienced stunting. Based on the chi-square test, it is known that there is a relationship between maternal height and stunting, with a value of 0.003 and a correlation coefficient of 0.341. There is a relationship between mother's knowledge and stunting, with a value of 0.003 and a correlation coefficient of -0.327. There is a significant relationship between feeding patterns and stunting, with a value of 0.002 and a correlation coefficient of -0.361. There is a relationship between exclusive breastfeeding and stunting, with a value of 0.006 and a correlation coefficient of – 0.323. There is a relationship between birth weight and stunting, with a value of 0.002, and a correlation coefficient of -0.351.

Keywords: Mother's height, mother's knowledge, feeding patterns, exclusive breastfeeding and birth weight.

UNIVERSITAS INDONESIA TIMUR
LEMBAGA BAHASA